

**PENGARUH BUKU TEKS DAN CETAK TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA N I MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PADA KELAS XII. IPS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Supriyo**  
**Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro**  
[Supriyo.oyirpus@yahoo.co.id](mailto:Supriyo.oyirpus@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian pengaruh media buku teks terhadap hasil belajar di SMA N I Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan desain berimbang *balanced design or counter balanced design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa yang terbagi 12 siswa mengikuti pembelajaran dengan media buku teks dan 12 siswa mengikuti pembelajaran tanpa media buku teks. Adapun teknik sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan program SPSS. Dari hasil analisis diperoleh  $t_{Hitung} = 10,231$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $n = 24$  diperoleh 2,064. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media buku teks terhadap hasil belajar

Kata Kunci: Buku Teks, Buku Cetak dan Hasil Belajar

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yang bermutu di semua aspek kehidupan merupakan tuntutan masyarakat di era global. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia, untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dan memiliki daya saing yang tinggi dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab, dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, dan masyarakat (KTSP. 2006:538). Undang-undang Sistem

Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dengan optimal serta

penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat mendukung hal tersebut. Proses pembelajaran yang berkualitas atau bermutu serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta penyediaan lingkungan belajar yang memadai harus disediakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan upaya seorang guru agar proses pembelajaran dapat terjadi interaksi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran misalnya lembar kegiatan siswa, modul, diktat, buku cetak, dan sebagainya. Dalam kenyataan proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media yang terbatas.

Peranan media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely (1971:285) ditegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pembelajaran yaitu: a). Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. b). Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan

berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan. c). Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu obyek atau kejadian yang mengandung makna.

Penggunaan media pembelajaran yang telah dirancang dan dipersiapkan sedemikian rupa oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dan materi yang disampaikan oleh guru akan nampak lebih jelas, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan akan lebih baik, dan kualitas prestasi belajar menjadi meningkat hasilnya. Penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dan kualitas atau prestasi belajar bisa ditingkatkan.

Salah satu bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sekaligus sebagai media pembelajaran adalah buku. Buku yang digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran suatu bidang studi disebut buku teks atau buku pelajaran atau dapat pula disebut sebagai buku teks pelajaran. Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Siswa harus bisa mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Membaca berbagai buku literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan

oleh guru akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Membaca tidak hanya sekedar membunyikan lambang- lambang bunyi bahasa yang tertulis.

Pemanfaatan media pembelajaran harus dimanfaatkan atau digunakan secara cermat, tepat, disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, materi pelajaran, dan metode mengajar yang akan digunakan. Media pembelajaran harus dibuat atau dirancang sebaik mungkin sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi belajarnya terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajarinya. Pada proses pembelajaran yang menggunakan media lembar kegiatan siswa, diharapkan

siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pemanfaatan media pembelajaran terutama pada pelajaran ekonomi harus dikembangkan pada setiap proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pelajaran ekonomi pada kelas XII.IPS semester pertama banyak materi yang harus disampaikan yang tentunya akan membuat kesulitan bagi guru dan murid jika tidak digunakan media pembelajaran yaitu buku teks yang tentunya berdampak pada kualitas prestasi belajar yang tidak sesuai dengan keinginan. Berdasarkan survai yang peneliti lakukan pada siswa kelas X.II IPS untuk mata pelajaran ekonomi diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Nilai Semester 1 Kelas X.II IPS**

No	Nilai	F	%	Katagori
1	Kurang dari 5	12	50	Rendah
2	6 - 7	8	33,3	Sedang
3	8 keatas	4	16,7	Tinggi
Jumlah		24	100	

Sumber: Daftar nilai guru ekonnomi tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan data di atas mayoritas siswa belum mencapai target KKM untuk mata pelajaran ekonomi, diduga dengan menggunakan media pembelajaran buku teks untuk pelajaran ekonomi prestasi belajar dapat ditingkatkan karena dengan menggunakan media pembelajaran buku teks siswa akan dapat mengembangkan gaya belajarnya melalui buku teksnya, selain itu media buku teks dapat

membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengecek kemampuan dan tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran ekonomi akuntansi yang telah dipelajarinya.

a) Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

b) Apakah terdapat pengaruh media buku teks terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS di SMA N I Marga Tiga

c) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media buku teks terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS di SMA N I Marga Tiga

## KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Buku Teks

Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992:5), mengemukakan pengertian buku teks sebagai berikut “Buku teks adalah media pembelajaran yang umumnya digunakan di sekolah-sekolah pada saat ini, yang menggunakan urutan kegiatan pembelajaran, uraian, contoh dan latihan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran yang disusun oleh seorang atau tim yang merupakan akar disiplin dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu, sesuai dengan kurikulum, berisi urutan kegiatan, uraian, contoh dan latihan.

b. Pembelajaran dengan Media Buku Teks

Buku teks atau buku ajar merupakan media pembelajaran yang sangat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dan telah dapat dimanfaatkan berulang-

ulang dalam proses pembelajaran. Nana Sudjana (1995:170) mengemukakan Pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran sangat penting. Siswa dapat menggunakan buku teks sebagai sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku teks adalah keharusan bagi siswa. Dengan membaca buku teks siswa menjadi lebih kaya informasi dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Buku teks dapat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran secara mendetail dan memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Oinstein & Lasley (2000:229) mengemukakan bahwa buku teks dapat :

- 1) Menyediakan sebuah Outline yang dapat digunakan guru dalam rencana pembelajaran, unit dan pelajaran.
- 2) Meringkas banyak hal yang berhubungan dengan informasi.
- 3) Menyediakan sebuah sumber yang biasa atau lazim untuk semua siswa dapat mengikuti.
- 4) Memungkinkan siswa untuk membawa pulang dalam bentuk yang tepat, hampir semua materi yang mereka butuhkan untuk belajar. Menyediakan guru dengan ide-ide mengenai organisasi informasi dan aktivitas.
- 5) Memasukan gambar, grafik, peta dan materi ilustratif yang lain memudahkan dalam memahami materi.

6) Memasukan alat bantu mengajar yang lain seperti ringkasan dan pertanyaan.

Zainudin Arif & W.P. Napitupulu (1997:39) mengemukakan bahwa buku mempunyai sifat khusus yang membuatnya unggul untuk media pembelajaran, yaitu :

- 1) Buku secara aktif membantu proses belajar mandiri.
- 2) Buku lebih mudah dibawa dan diproduksi.
- 3) Buku dapat meliputi bidang pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
- 4) Buku meningkatkan pemahaman dan penalaran sehingga para pembaca dapat memikirkan dan meninjau dengan cara yang tidak mungkin dilakukan dengan program yang terikat waktu.

Berdasarkan batasan dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media buku teks sangat bermanfaat serta menarik serta praktis, dan dapat meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, mengarahkan kegiatan, memberikan ringkasan materi dan masih banyak lagi keuntungan yang lain dari pembelajaran dengan menggunakan media buku teks.

Senada dengan pendapat di atas Flanagan (1991:10) mengemukakan keuntungan menggunakan media pembelajaran buku teks sebagai berikut :

- 1) Terorganisasi, buku teks menyediakan sebuah arti dari pembelajaran yang terorganisasi.
- 2) Terorganisasi karena menekankan aspek penting dari sebuah topik, buku memberikan panduan pada guru.
- 3) Buku teks menunjukkan kerjasama materi di setiap tempat, meringkas informasi yang relevan ke dalam suatu tunggal, kompak dan bentuknya ekonomis.
- 4) Buku teks berisi saran untuk aktivitas pembelajaran yang lebih jauh bisa membantu pembelajaran individu.

Menurut Tian Belawati (2003:95) kelemahan buku cetak antara lain :

- 1) Tidak mampu mempresentasikan gerakan, pemaparan materi bersifat linear, tidak mampu mempresentasikan kejadian secara berurutan.
- 2) Sulit memberikan bimbingan kepada pembacanya yang mengalami kesulitan memahami bagian tertentu dari buku cetak tersebut.
- 3) Sulit memberikan umpan balik untuk pertanyaan yang diajukan yang memiliki banyak kemungkinan jawaban atau pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang kompleks dan mendalam.
- 4) Tidak dapat mengakomodasi siswa dengan kemampuan baca terbatas karena buku cetak ditulis pada tingkat baca tertentu.

- 5) Memerlukan pengetahuan prasyarat agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan. Siswa yang tidak memenuhi asumsi pengetahuan prasyarat ini akan mengalami kesulitan dalam memahami.
  - 6) Cenderung digunakan sebagai hapalan. Ada sebagian guru yang menuntut siswanya untuk menghafal data, fakta, dan angka. Tuntutan ini akan membatasi penggunaan buku cetak hanya sebatas alat bantu menghafal.
  - 7) Kadangkala memuat terlalu banyak terminology dan istilah sehingga dapat menyebabkan beban kognitif yang besar kepada siswa.
  - 8) Presentasi satu arah karena buku cetak tidak interaktif sehingga cenderung digunakan dengan pasif, tanpa pemahaman yang memadai
- Menurut Kokom Komalasari (2010:116) buku teks adalah sumber sekaligus media yang paling umum digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran apapun. Buku teks pelajaran yang layak digunakan biasanya diperiksa dulu oleh Depdiknas untuk mendapatkan ijin. Dalam memilih buku teks selayaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Pengarang harus memiliki ketepatan ilmiah dan sesuai dengan penggunaannya di tingkat persekolahan, sesuai dengan tingkat minat, tingkat keterbatasan untuk setiap kelas dan kurikulum yang berlaku.
  - 2) Isi konsep mencerminkan kedalaman konsep-konsep yang penting dan tidak hanya memuat deskripsi fakta yang banyak. Tidak ketinggalan jaman, serta tidak menyinggung masalah SARA. Serta memiliki gaya penulisan yang jelas, menarik dan merangsang siswa untuk berpikir sesuai dengan kemampuan siswa.
  - 3) Memiliki format dan penampilan umum yang menarik, antara lain ukuran buku yang pantas, ukuran huruf yang cukup, jilid yang baik, dan diusahakan berwarna.
  - 4) Organisasi, materi disusun secara sistematis.
  - 5) Materi visual, ilustrasi dalam jumlah yang cukup dan ukuran yang pantas, serta proporsional, dan membantu memperjelas uraian materi bacaan. Bertujuan mempermudah siswa untuk mencapai seperangkat tujuan pembelajaran. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai.
- c. Pengertian Prestasi Belajar
- Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh

siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tercapai atau tidak.

Menurut Arif Gunarso (1996:77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Kemudian menurut Winkel (1996:162) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, efektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target ketiga criteria tersebut. Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (1997:141) prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Winkel (1996:98) prestasi belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu

melakukan sesuatu atau memberikan performance tertentu.

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada kelas X. II. IPS

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga akhir bulan September 2013/2014.

### 3. Metode / Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain berimbang atau *counter balanced design* dengan jumlah sampel penelitian 24 siswa.

### 4. Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan uji statistic perbedaan dua rata-rata sampel atau uji t, yang pengujian analisis datanya dilakukan dengan program SPSS 16.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Setelah data diperoleh dari penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti melalui instrumen penelitian yang peneliti gunakan dengan penelitian eksperimen dengan desain penelitian berimbang atau *counter balanced design* maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh melalui instrumen penelitian

dengan materi eksperimen adalah HPP. Adapun hasil analisis datanya dapat menghitung harga pokok penjualan atau dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 3.1. Perbandingan prestasi belajar yang menggunakan media buku teks dan pembelajaran tanpa menggunakan media buku teks pada kelas X II. IPS.

Proses Pembelajaran	Rata-rata prestasi belajar Kelas X.II IPS 1
Pembelajaran tanpa media buku teks	49,58
Pembelajaran menggunakan media buku teks	70,95
Peningkatan prestasi belajar	21,37

Sumber: Data Primer dan Perhitungan data oleh Peneliti Tahun 2013/2014.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas X.II. IPS di SMA Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur yang pembelajarannya sebelum menggunakan media buku teks prestasi belajarnya rata-rata 49,59, dan setelah pembelajarannya dilakukan dengan media buku teks rata-rata prestasi belajarnya 70,95, yang berarti terdapat peningkatan 21,37. Berdasarkan uji Statistik di atas diperoleh nilai T hitung = 10,231 dan T tabel = 2,064 dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat bebas (df) = 23 diperoleh t tabel = 2,064. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel didapat nilai t hitung = 310,231 > t tabel = 2,064, maka  $H_0$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan yang diakibatkan proses pembelajaran yang menggunakan media buku teks.

Berdasarkan hasil perbandingan uji t di atas membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan media buku teks mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar dikarenakan proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih cepat menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya, oleh karena itu guru harus memilih dan menggunakan media dengan tepat dan disesuaikan dengan materi pelajaran.

#### **KESIMPULAN.**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai bahwa:

Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media buku teks terhadap hasil belajar siswa kelas 12 IPS di SMA Negeri 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2013/2014, yaitu terjadi peningkatan prestasi belajar yaitu 21,37 yaitu selisih dari 70,95 (pembelajaran yang



menggunakan media buku teks) – 49,58 (pembelajaran yang belum menggunakan media buku teks).

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

- a) Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas menggunakan media buku teks. Penggunaan media buku teks dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, karakteristik, dan efektivitas media itu sendiri.
- b) Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas berupa buku teks sebagai media pembelajaran sebagai sarana penunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif atau proses pencapaian tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai oleh guru.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya senantiasa menggunakan media buku teks dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Guru hendaknya mempersiapkan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, karakteristik siswa, efektivitas media itu sendiri dan tujuan pembelajaran.

- c) Pihak sekolah harus membuat perencanaan tentang penyediaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan jumlah kebutuhan di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian. 2003. *Materi pokok pengembangan bahan ajar edisi ke satu*. Jakarta: universitas terbuka
- Ely, G. 1971. *Teaching and media systematic approach*. New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- Flanagan, Roger and Foreman, George., *Risk Management and Construction* (New York: John Wiley & Sons, 1995)
- Farida Mukti, dan Basuki Muki. 1992. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunarso, Arif. (1996). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*: Bandung, Refika Aditama
- Muhibinsyah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, WP. (1997). *Seri Manajemen Pendidikan, Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar*. Jakarta: Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ornstein, Allan C. dan Thomas J. Lasley, II. 2000. *Strategies for Effective Teaching*. Boston : Allyn and Bacon.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana, 1995 *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. UI .Press.

Wingkel.W.S. 1999. *Phisikologi Pengajaran*. Jakarta. Grasindo.